

Analisis Pengaruh Fundamental Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Himbara (BNI, BRI, BTN, dan Mandiri) di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2025

Rizal Arochman¹, Ridwan^{2*}, Andina Rizana³, Okta Kartika Sari⁴, Alya Fitriany⁵, Gugum Ghulam Faridz⁶, Siti Qomariyah⁷, Riska Fathia⁸, Heri Kurnia⁹, Chaeranny Riezka Utami¹⁰, Nafisa Trilita Erlan¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Magister Akutansi, Universitas Pasundan, Kota Bandung, Indonesia

Email: ridwansimon@unpas.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menyusun tinjauan literatur secara sistematis guna menganalisis pengaruh analisis fundamental keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan HIMBARA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Pendekatan yang digunakan adalah studi literatur dengan metode kualitatif, melalui penelaahan terhadap 10 artikel ilmiah relevan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, khususnya yang berkaitan dengan rasio keuangan perbankan. Variabel yang dianalisis mencakup rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM, rasio permodalan (CAR), likuiditas (LDR), risiko kredit (NPL), serta rasio pasar seperti PER dan PBV. Temuan penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio pasar umumnya memberikan dampak positif terhadap pergerakan harga saham. Sebaliknya, rasio yang berkaitan dengan risiko kredit, tingkat leverage, dan efisiensi operasional cenderung menunjukkan pengaruh negatif atau hasil yang tidak konsisten. Selain itu, hubungan antara rasio keuangan dan harga saham juga dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual, seperti kondisi ekonomi makro, rentang waktu penelitian, serta pendekatan analisis yang digunakan dalam masing-masing studi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental masih memiliki peran penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi di sektor perbankan. Namun demikian, diperlukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan terfokus untuk memahami secara lebih komprehensif dinamika hubungan tersebut, khususnya pada kelompok bank HIMBARA.

Kata Kunci: Analisis Fundamental, Harga Saham, Rasio Keuangan, Perbankan, HIMBARA, Literatur Review

Abstract— This study aims to compile a systematic literature review to analyze the influence of fundamental financial analysis on stock prices in HIMBARA banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2025 period. The approach used is a qualitative literature study, through a review of 10 relevant scientific articles selected based on specific criteria, particularly those related to banking financial ratios. The variables analyzed include profitability ratios such as ROA, ROE, and NPM, capital adequacy ratio (CAR), liquidity ratio (LDR), credit risk ratio (NPL), and market ratios such as PER and PBV. The research findings indicate that profitability ratios and market ratios generally have a positive impact on stock price movements. Conversely, ratios related to credit risk, leverage levels, and operational efficiency tend to show negative effects or inconsistent results. Furthermore, the relationship between financial ratios and stock prices is also influenced by various contextual factors, such as macroeconomic conditions, the research period, and the analytical approach used in each study. Based on these results, it can be concluded that fundamental analysis still plays an important role as a basis for investment decision-making in the banking sector. However, further, more in-depth and focused research is needed to understand more comprehensively the dynamics of this relationship, particularly in the HIMBARA banking group.

Keywords: Fundamental Analysis, Stock Prices, Financial Ratios, Banking, HIMBARA, Literature Review

1. PENDAHULUAN

Pergerakan harga saham di pasar modal pada dasarnya mencerminkan penilaian investor terhadap kondisi fundamental perusahaan serta ekspektasi terhadap kinerja di masa mendatang [1]. Dalam kajian keuangan, analisis fundamental digunakan sebagai pendekatan utama untuk mengestimasi nilai intrinsik saham melalui pemanfaatan informasi laporan keuangan dan berbagai rasio kinerja perusahaan [2]. Pada sektor perbankan, rasio seperti Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), serta rasio pasar seperti Price Earnings Ratio (PER) dan Price Book Value (PBV) menjadi indikator penting dalam menilai kinerja, risiko, serta persepsi pasar terhadap perusahaan [3]. Pemahaman terhadap hubungan indikator-indikator tersebut dengan harga saham menjadi krusial bagi investor, analis, dan otoritas kebijakan dalam menginterpretasikan kinerja sektor keuangan [4]. Oleh karena itu, keterkaitan antara indikator fundamental dan harga saham menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia sebagai lembaga intermediasi dan transmisi kebijakan moneter, sehingga stabilitas dan kinerja keuangannya menjadi perhatian utama [5]. Selain itu, bank juga berperan sebagai media transmisi kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Sentral. Otoritas moneter memiliki kewenangan dalam penciptaan uang, dan sebagian besar sirkulasi uang dalam perekonomian berlangsung melalui sistem perbankan. Dengan demikian, perbankan dituntut untuk menjaga

tingkat kesehatan dan performa keuangannya agar fungsi intermediasi serta stabilitas sistem keuangan dapat berjalan secara efektif [6].

Kinerja keuangan bank umumnya dinilai melalui laporan keuangan yang dipublikasikan secara berkala dan dianalisis menggunakan berbagai rasio keuangan [7]. Rasio-rasio tersebut menjadi tolok ukur dalam menilai profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, efisiensi operasional, dan kualitas aset. Evaluasi ini penting tidak hanya bagi manajemen internal, tetapi juga bagi investor di pasar modal dalam mempertimbangkan prospek dan risiko investasi. Dalam lingkup global, persepsi terhadap daya tarik investasi jangka panjang di Indonesia sering menjadi sorotan, sehingga transparansi dan kualitas kinerja sektor perbankan memegang peranan penting dalam membangun kepercayaan investor.

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perbankan belum konsisten. Beberapa studi menemukan bahwa rasio profitabilitas dan rasio pasar cenderung berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan rasio risiko dan efisiensi operasional menunjukkan pengaruh negatif atau tidak signifikan. Perbedaan hasil ini mengindikasikan adanya pengaruh faktor kontekstual, seperti kondisi ekonomi makro, periode penelitian, serta pendekatan metodologis yang digunakan. Kelompok Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) yang mencakup Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN memiliki peran dominan dilihat dari total aset, jaringan layanan, dan pangsa pasar [8]. Pergerakan harga saham bank-bank HIMBARA tidak hanya mencerminkan kinerja masing-masing entitas, tetapi juga sering dijadikan indikator kondisi sektor keuangan nasional. Sejumlah penelitian empiris memperlihatkan bahwa pengaruh rasio fundamental terhadap harga saham perbankan belum menunjukkan pola yang sepenuhnya seragam. Rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM serta rasio valuasi pasar seperti PER dan PBV cenderung berkorelasi positif dengan harga saham, sedangkan rasio yang berkaitan dengan risiko dan efisiensi seperti DER, BOPO, LDR, dan NPL yang sering menunjukkan pengaruh negatif atau hasil yang tidak konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa respons pasar terhadap informasi fundamental sangat dipengaruhi oleh konteks ekonomi dan karakteristik perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menandakan adanya celah kajian, khususnya dalam memahami secara komprehensif hubungan antara faktor fundamental dan harga saham pada bank-bank milik negara yang berskala besar. Selain itu, periode 2020–2025 merupakan fase dengan dinamika ekonomi yang signifikan, meliputi dampak pandemi COVID-19, tahap pemulihan ekonomi, serta perubahan kebijakan moneter dan fiskal yang cepat. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perbankan dan fluktuasi harga sahamnya. Oleh sebab itu, diperlukan kajian literatur yang sistematis untuk merangkum bukti empiris mengenai pengaruh analisis fundamental keuangan terhadap harga saham bank HIMBARA.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyusun tinjauan literatur secara sistematis guna menganalisis pengaruh analisis fundamental keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan HIMBARA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi pola temuan yang konsisten maupun yang berbeda, serta memberikan kontribusi sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya di bidang analisis fundamental saham perbankan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode systematic literature review untuk menganalisis pengaruh analisis fundamental keuangan terhadap harga saham di sektor perbankan. Rancangan penelitian disusun secara sistematis melalui serangkaian tahapan yang jelas sehingga memungkinkan untuk direplikasi oleh peneliti lain. Populasi penelitian mencakup seluruh artikel ilmiah yang membahas keterkaitan antara rasio keuangan perbankan dan harga saham. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: (1) artikel berupa penelitian empiris, (2) mengkaji variabel rasio keuangan seperti ROA, CAR, NIM, NPL, LDR, maupun rasio pasar, (3) diterbitkan pada jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional, dan (4) memiliki metodologi penelitian yang terstruktur dan jelas. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 13 artikel yang digunakan sebagai bahan analisis.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran online pada berbagai basis data akademik, seperti Google Scholar dan portal jurnal lainnya. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian antara lain financial fundamental analysis and stock price, bank financial ratios and stock price, ROA CAR NIM NPL LDR and stock price, serta banking performance and stock return. Proses seleksi artikel dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu identifikasi awal berdasarkan judul dan kata kunci, penyaringan berdasarkan abstrak dan kesesuaian variabel, serta seleksi akhir berdasarkan kelengkapan metode dan relevansi hasil penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Pada tahap ini, setiap artikel dikaji dengan menelaah tujuan penelitian, variabel yang digunakan, metode analisis, serta hasil utama yang diperoleh. Selanjutnya, dilakukan proses sintesis dengan membandingkan temuan antar penelitian guna mengidentifikasi pola hubungan yang konsisten maupun yang bervariasi.

Untuk memudahkan pemahaman, hasil kajian dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, meliputi pengaruh rasio profitabilitas, permodalan, risiko kredit dan likuiditas, serta rasio pasar terhadap harga saham. Selain itu, analisis juga mempertimbangkan faktor kontekstual seperti periode penelitian dan kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi hasil temuan. Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kajian yang sistematis, transparan, serta dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam memahami hubungan antara analisis fundamental keuangan dan harga saham di sektor perbankan. Berikut adalah tahapan-tahapan dari 10 artikel.

Tabel 1. Tahapan-Tahapan dari 10 Artikel

Kategori	Aspek yang Dibahas	Hasil yang Diharapkan dari Literatur
Faktor Fundamental Profitabilitas Bank	- Return on Assets (ROA) - Net Interest Margin (NIM)	- Bank dengan ROA tinggi cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi karena menunjukkan kemampuan menghasilkan laba secara efisien. - NIM yang tinggi mencerminkan efisiensi intermediasi, meningkatkan persepsi positif investor terhadap kinerja bank.
Faktor Permodalan dan Stabilitas Keuangan	- Capital Adequacy Ratio (CAR) - Struktur modal bank	- CAR yang tinggi menunjukkan kemampuan bank menyerap risiko sehingga meningkatkan kepercayaan investor. - Stabilitas permodalan memperkuat persepsi keamanan investasi pada saham perbankan.
Faktor Risiko Kredit	Non-Performing Loan (NPL) • Kualitas aset produktif	- Tingkat NPL yang tinggi menurunkan kepercayaan pasar karena meningkatkan risiko kerugian bank. - Penurunan kualitas kredit biasanya direspon negatif oleh pasar melalui penurunan harga saham.
Faktor Likuiditas dan Intermediasi	- Loan to Deposit Ratio (LDR) - Manajemen likuiditas	- LDR yang optimal menunjukkan kemampuan bank menyalurkan dana secara produktif tanpa mengganggu likuiditas. - Rasio likuiditas yang stabil memberi sinyal positif terhadap keberlanjutan operasional bank.
Faktor Persepsi Pasar dan Harga Saham	- Respons investor terhadap laporan keuangan - Volatilitas harga saham	- Informasi rasio keuangan memengaruhi keputusan investasi. - Harga saham mencerminkan evaluasi pasar terhadap kinerja fundamental bank.

Sumber: Hasil Analisis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah Analisis dari 10 jurnal artikel ilmiah yang relevan tentang Pengaruh Analisis Fundamental Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Himbara (BNI, BRI, BTN, dan Mandiri) di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2025.

Tabel 2. Review Jurnal yang Digunakan dalam Penelitian ini

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1	Mahardika, (2025)	Analysis The Impact of Bank Fundamental Indicators (ROA, NPM, DER, EPS, PER, CAR, NIM, BOPO, AND LDR) on the Stock Returns of Indonesian State-Owned Banks for the Period.	The findings reveal that fundamental financial variables simultaneously have a significant impact, contributing 93.1%. Partially, ROA, NPM, EPS, PER, CAR, and NIM show a significant positive influence, while BOPO and LDR exhibit a significant negative effect on stock returns. DER, although negatively affecting, is statistically insignificant. The research concludes that operational efficiency,

			capital management, and financial stability are critical factors in enhancing stock returns.
2	Tarmidi et al., (2020)	Fundamental Analysis of Financial Ratios on Stock Prices.	This study analyzes more deeply the effect of financial ratios including Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices before and after the publication of financial statements. Using panel data with STATA, it was found that the effect of ROA and NPM on stock prices after publication was stronger than before publication, while the effect of DER was found to be the opposite.
3	Permata & Dewi (2024)	The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) And Non-Performing Loans (NPL) On Return On Asset (ROA) In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange During The Period Of 2016-2020.	The results of this study indicated that Capital Adequacy Ratio (CAR) partially had a significant and positive effect on Return On Asset (ROA), Loan To Deposit Ratio (LDR) had no significant and positive effect on Return On Asset (ROA), and Non-Performing Loans (NPL) had no significant and negative effect on Return On Asset (ROA). While Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) and Non-Performing Loans (NPL) simultaneously had a significant effect on Return On Asset (ROA).
4	Mandagie (2021)	<i>Analyzing the Impact of Car, Nim and Npl on Roa of Banking Companies (an Empirical Study on Bei Listed Companies).</i>	This study found that NPL has a significant negative impact on ROA in the banking business while others are positive. Moreover, the higher the CAR and NIM of a bank, it will cause an increase in ROA in the company; the more NPL of a bank increase, the ROA will be decreased. In general, the influence of these three independent variables on ROA in the banking company for 54.6% and included in the category of being.
5	Putri (2022)	The Effect Of CAR, NPL, NIM, And LDR On Financial Performance On Banking Companies Listed In IDX.	Based on the results of data analysis, it shows that the CAR and LDR has no significant effect on ROA. NPL has a significant and negative effect on ROA. NIM has a significant effect on ROA.
6	Nur Aryanti et al., (2022)	Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar di BEI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Return On Equity (ROE) dan Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROA, LDR dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji koefisien determinasi (R ²) menunjukkan bahwa variabel Return On Assets, Return On Equity, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Non-Performing Loan memiliki pengaruh terhadap harga saham sebesar 38,60% dan sisanya 61,40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
7	Hutahuruk et al., (2024)	Analysis of the Influence of CAR, LDR, NIM, BOPO, and NPL on Profitability in Conventional Banking Companies Listed on the IDX in 2017-2021.	This research aims to determine the effect of CAR, LDR, NIM, BOPO and NPL on profitability in conventional banking companies listed on the IDX in 2017-2021. From this study it was found that only LDR and BOPO had a significant effect on profitability (ROA). Meanwhile, CAR, NIM and NPL have no significant effect on profitability (ROA).

8.	Hadiyanti & Saputra (2020)	Fundamental Analysis Technic and Stock Price.	The results of the analysis using multiple regression show that: Price Earning Ratio, Price Book Value, and Net Profit Margin have a positive effect on Stock Prices, while Earning Per Share and Debt to Equity Ratio have a negative effect on Stock Prices.
9	Jallow et al., (2022)	Efficiency of Financial Ratios in Predicting Stock Price Trends of Listed Banks at Nairobi Securities Exchange.	On the basis of these findings, the study concludes that I & M Holdings limited qualifies to perform better as an undervalue company in the year 2019 and companies need to pay more attention on financial ratios, and that there is increasing need for a more credible and comprehensive disclosure of financial ratios in the annual reports of firm.
10	Purwanto & Perkasa (2024)	Banking Share Prices Analysis: The Influence of Financial Ratios Amidst Digital Transformation.	Based on the selection results, there were 20 banks that met the criteria. Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a negative effect on stock prices, Return On Assets have a positive effect on share prices.

Berdasarkan sintesis berbagai penelitian empiris yang relevan, dapat ditegaskan bahwa analisis fundamental keuangan menunjukkan pengaruh yang bervariasi terhadap harga saham maupun kinerja saham perusahaan perbankan. Variasi ini mencerminkan kompleksitas hubungan antara indikator kinerja internal bank dengan respons pasar modal. Seperangkat indikator fundamental yang meliputi Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Earnings per Share (EPS), Price to Earnings Ratio (PER), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), serta Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap return saham bank milik negara. Secara parsial, rasio profitabilitas dan valuasi seperti ROA, NPM, EPS, PER, CAR, dan NIM berkontribusi positif dan signifikan, sedangkan BOPO serta LDR justru berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham [9]. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi operasional dan kemampuan intermediasi yang tidak optimal dapat menurunkan persepsi pasar terhadap kinerja bank.

Sejalan dengan temuan tersebut, kekuatan pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham meningkat setelah publikasi laporan keuangan, khususnya pada rasio profitabilitas seperti ROA dan NPM [10]. Sementara itu, DER menunjukkan arah pengaruh yang berbeda, yang mengindikasikan sensitivitas investor terhadap tingkat leverage perusahaan. Hal ini menekankan bahwa transparansi informasi keuangan berperan penting dalam membentuk ekspektasi pasar, serta memperkuat argumen bahwa aspek profitabilitas dan struktur modal merupakan determinan utama dalam proses penilaian saham oleh investor.

Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Return on Assets (ROA), yang menunjukkan bahwa kecukupan modal berperan dalam meningkatkan kinerja operasional bank. Sebaliknya, Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non-Performing Loans (NPL) menunjukkan dampak yang beragam terhadap kinerja, mencerminkan bahwa risiko likuiditas dan kualitas kredit menjadi faktor yang dapat memperlemah performa keuangan bank [18]. Hasil ini konsisten dengan literatur yang menempatkan rasio solvabilitas sebagai indikator ketahanan lembaga keuangan dalam menghadapi tekanan pasar.

Aryanti et al., (2022) mengidentifikasi bahwa Return on Equity (ROE) dan Non-Performing Loans (NPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan di BEI, sedangkan ROA, LDR, dan CAR tidak signifikan secara parsial. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang mencapai lebih dari 38% menunjukkan bahwa variabel fundamental memiliki daya jelaskan yang cukup kuat terhadap variasi harga saham, meskipun masih terdapat faktor eksternal lain seperti kondisi makroekonomi dan sentimen pasar yang turut memengaruhi [5].

Selain itu, rasio pasar, seperti Price Earnings Ratio (PER) dan Price Book Value (PBV), cenderung berpengaruh positif terhadap harga saham, sementara Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan pengaruh negative [19]. Hal ini menandakan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan kinerja operasional, tetapi juga memperhatikan persepsi nilai pasar dan tingkat risiko keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan hasil telaah terhadap 13 artikel yang dianalisis, dapat diketahui bahwa hubungan antara rasio keuangan dan harga saham perbankan menunjukkan variasi yang cukup beragam. Secara umum, indikator profitabilitas seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) cenderung

memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini selaras dengan konsep analisis fundamental yang menekankan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi faktor utama dalam meningkatkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan di pasar.

Meskipun demikian, tidak semua penelitian menghasilkan temuan yang seragam. Beberapa studi menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro serta perilaku investor yang tidak hanya berfokus pada kinerja internal perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan faktor eksternal seperti tingkat suku bunga, inflasi, dan sentimen pasar. Dengan demikian, hubungan antara profitabilitas dan harga saham bersifat relatif dan dipengaruhi oleh konteks tertentu.

Selanjutnya, rasio permodalan seperti Capital Adequacy Ratio (CAR) pada beberapa penelitian terbukti memberikan dampak positif terhadap harga saham karena mencerminkan kemampuan bank dalam menghadapi risiko. Hal ini sejalan dengan teori stabilitas keuangan yang menyatakan bahwa tingkat kecukupan modal yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor. Namun, terdapat pula penelitian yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa investor cenderung lebih memperhatikan aspek profitabilitas dibandingkan faktor stabilitas jangka panjang.

Di sisi lain, rasio risiko kredit seperti Non-Performing Loan (NPL) umumnya menunjukkan hubungan negatif dengan harga saham. Hal ini sesuai dengan teori risiko yang menyatakan bahwa peningkatan kredit bermasalah akan menurunkan kepercayaan investor karena meningkatkan potensi kerugian. Sementara itu, rasio likuiditas seperti Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan hasil yang bervariasi. Nilai LDR yang terlalu tinggi dapat dianggap sebagai risiko likuiditas, sedangkan tingkat yang optimal justru mencerminkan efektivitas fungsi intermediasi bank.

Rasio pasar seperti Price Earnings Ratio (PER) dan Price Book Value (PBV) juga cenderung memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan persepsi nilai perusahaan di pasar. Temuan ini mendukung teori valuasi yang menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh ekspektasi terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan. Variasi hasil antar penelitian menunjukkan bahwa tidak ada satu rasio keuangan yang secara konsisten memengaruhi harga saham dalam semua kondisi. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti periode penelitian, kondisi ekonomi, serta metode analisis yang digunakan. Secara ilmiah, hal ini menegaskan bahwa analisis fundamental perlu dipahami secara menyeluruh dan tidak terpisahkan dari faktor eksternal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa analisis fundamental tetap memiliki peran penting dalam menjelaskan pergerakan harga saham. Namun, interpretasi terhadap rasio keuangan perlu dilakukan dengan mempertimbangkan konteks yang lebih luas. Implikasinya, investor maupun peneliti disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif dalam menganalisis saham perbankan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan telaah berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental keuangan memiliki peranan penting dalam menjelaskan pergerakan harga saham sektor perbankan, meskipun tingkat signifikansi tiap rasio tidak selalu seragam pada setiap studi. Rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM umumnya menunjukkan pengaruh positif karena mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba, sementara rasio valuasi pasar seperti PER dan PBV turut menjadi pertimbangan investor dalam menilai prospek perusahaan. Sebaliknya, rasio yang berkaitan dengan risiko dan efisiensi operasional, seperti DER, BOPO, LDR, dan NPL, cenderung memberikan pengaruh negatif atau tidak konsisten, yang menandakan bahwa tingginya risiko keuangan, inefisiensi, serta penurunan kualitas kredit dapat menekan nilai saham. Rasio permodalan seperti CAR dalam beberapa penelitian berkontribusi terhadap stabilitas kinerja bank, meskipun pengaruh langsungnya terhadap harga saham tidak selalu signifikan. Secara umum, harga saham perbankan dipengaruhi oleh kombinasi faktor profitabilitas, struktur permodalan, kualitas aset, dan persepsi pasar, serta dipengaruhi pula oleh kondisi ekonomi makro, periode penelitian, dan pendekatan metodologis yang digunakan.

REFERENCES

- [1] S. Baresa, S. Bogdan, and Z. Ivanovic, "Strategy of Stock Valuation By Fundamental Analysis," *UTMS J. Econ.*, vol. 4, no. 1, pp. 45–51, 2013.
- [2] S. Nakhok, "Firm Performance Indicators as a Fundamental Analysis of Stocks and a Determinant of a Firm's Operation," *Int. J. Econ. Bus. Adm.*, vol. X, no. 1, pp. 190–213, 2022, doi: 10.35808/ijeaba/758.
- [3] M. Ikhsan and S. Jumono, "The Effect of Non Performing Loan (NPL), Independent Commissioner (KMI), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Firm Value (PBV) Mediated by Return on Asset (ROA)," *Quant. Econ. Manag. Stud.*, vol. 2, no. 5, pp. 810–824, 2022, doi: 10.35877/454ri.qems1063.

-
- [4] Y. Yuhasril, "The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Operational Efficiency (BOPO), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio (LDR), on Return on Assets (ROA)," *Res. J. Financ. Account.*, vol. 10, no. 10, pp. 166–176, 2019, doi: 10.7176/RJFA.
- [5] A. N. Aryanti, P. P. Rahmi, and L. Herlina, "Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar di BEI," *Arbitr. J. Econ. Account.*, vol. 3, no. 1, pp. 156–163, 2022, doi: 10.47065/arbitrase.v3i1.479.
- [6] D. Purba *et al.*, "PERAN BANK SENTRAL TERHADAP STABILITAS SISTEM KEUANGAN," *J. PenKoMi Kaji. Pendidik. dan Ekon.*, vol. 7, no. 1, pp. 380–391, 2024.
- [7] M. H. M. Adam, "Evaluating the Financial Performance of Banks Using Financial Ratios-A Case Study of Erbil Bank for Investment and Finance," *Eur. J. Account. Audit. Financ. Res.*, vol. 2, no. 6, pp. 162–177, 2014, [Online]. Available: www.ea-journals.org
- [8] T. M. S. Tampubolon, Fadli, and E. Munir, "The Effect of Service Quality and Price on Customer Satisfaction," *J. Anal. Islam.*, vol. 4, no. 3, pp. 1712–1731, 2023, doi: 10.47065/ekuitas.v4i3.3090.
- [9] M. H. Mahardika, "Analysis The Impact of Bank Fundamental Indicators (ROA, NPM, DER, EPS, PER, CAR, NIM, BOPO, AND LDR) on the Stock Returns of Indonesian State-Owned Banks for the Period," *Am. J. Econ. Manag. Bus.*, vol. 4, no. 1, pp. 67–79, 2025, doi: 10.58631/ajemb.v4i1.164.
- [10] D. Tarmidi, R. Pramukty, and T. Akbar, "Fundamental Analysis of Financial Ratios on Stock Prices," *Saudi J. Econ. Financ.*, vol. 04, no. 05, pp. 176–180, 2020, doi: 10.36348/sjef.2020.v04i05.003.
- [11] S. U. Permata and R. K. Dewi, "The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) And Non- Performing Loans (NPL) On Return On Asset (ROA) In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange During The Period Of 2016-2020," *JSRET J. Sci. Res. Educ. Technoloy*, vol. 1, no. 2, pp. 359–376, 2024, doi: 10.58812/wsaf.v2i02.1033.
- [12] Y. R. O. Mandagic, "Analyzing the Impact of Car, Nim and Npl on Roa of Banking Companies (an Empirical Study on Bei Listed Companies)," *INQUISITIVE Int. J. Econ.*, vol. 1, no. 2, pp. 72–87, 2021, doi: 10.35814/inquisitive.v1i2.2245.
- [13] M. Putri, "The Effect Of CAR, NPL, NIM, And LDR On Financial Performance On Banking Companies Listed In IDX," *J. Penelit. Ekon. Dan Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 298–313, 2022, doi: 10.30736/jpensi.v7i2.1137.
- [14] M. B. Hutahuruk, S. Sudarno, E. Valencia, D. Angelina, and P. Priyono, "Analysis of the Influence of CAR, LDR, NIM, BOPO, and NPL on Profitability in Conventional Banking Companies Listed on the IDX in 2017-2021," *Int. Conf. Bus. Manag. Account. (ICOBIMA)*, vol. 2, no. 2, pp. 332–347, 2024.
- [15] S. U. E. Hadiyanti and P. H. Saputra, "Fundamental Analysis Technic and Stock Price," *J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 14, no. 2, pp. 234–247, 2020, doi: 10.30650/jem.v14i2.270.
- [16] M. A. Jallow, N. L. Abiodun, P. Weke, and C. A. T. Aidara, "Efficiency of Financial Ratios in Predicting Stock Price Trends of Listed Banks at Nairobi Securities Exchange," *Eur. J. Stat.*, vol. 2, no. 9, pp. 1–12, 2022, doi: 10.28924/ada/stat.2.9.
- [17] S. Purwanto and D. H. Perkasa, "Banking Share Prices Analysis: The Influence of Financial Ratios Amidst Digital Transformation," *Quant. Econ. Manag. Stud.*, vol. 5, no. 4, pp. 871–878, 2024, doi: 10.35877/454ri.qems2753.
- [18] K. Raziqi, I. Sopingi, and A. Musfiroh, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing Dan Bopo Terhadap Return On Assets Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *HARE Sharia Econ. Rev.*, vol. 2, no. 1, pp. 22–31, 2025.
- [19] A. Saraswati, "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015," *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–14, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma>
-